

**LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MBKM 2022**



**PEMBERDAYAAN POTENSI ALAM PESISIR PANTAI MELALUI  
PELATIHAN PENATAAN DESA WISATA PANTAI DI DESA TOLOTIO  
KECAMATAN BONE PANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO  
PROVINSI GORONTALO**

Oleh:

**Kalih Trumansyahjaya, ST., MT**

**NIP 197601072006041002**

**Dr. Heryati, ST., MT**

**NIP 197101122006042001**

**Bernie Idji, ST., M.Sc**

**NIP 196810102003121001**

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM) - MEMBANGUN DESA**

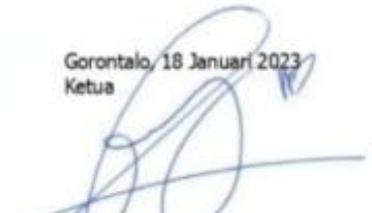
1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN POTENSI ALAM PESISIR PANTAI MELALUI PELATIHAN PENATAAN DESA WISATA PANTAI DI DESA TOLOTIO KECAMATAN BONE PANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO PROVINSI GORONTALO
2. Lokasi : Desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Kalih Trumansyahjaya, S.T., M.T.
  - b. NIP : 197601072006041002
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Arsitektur / Teknik Arsitektur
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081944005634
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 2 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Bemil Idji, ST, MT /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Heryati, ST, MT /
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 12 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Kantor Desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai
  - b. Penanggung Jawab : Marlen Hamdata
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jalan Trans Sulawesi, Tolotio, Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 32
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Administrasi Desa/Arsitektur
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 13.700.000,-

Mengetahui  
 Dekan Fakultas Teknik



(Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd)  
 NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 18 Januari 2023  
 Ketua



(Kalih Trumansyahjaya, S.T., M.T.)  
 NIP. 197601072006041002



## ABSTRAK

Desa Toltio merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bone Pantai, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Desa Tolotio terbagi dalam 4 (empat) dusun yaitu, Dusun I Tamendao, Dusun II Tangalo, Dusun III Liawao, dan Dusun 4 Tolite. Desa memiliki potensi alam yang dapat dijadikan kawasan wisata seperti pantai pasir putih, hutan mangrove yang dapat dikelola oleh masyarakat setempat. Tujuan dari pelaksanaan KKN-MBKM 2022 yaitu membangun kerjasama atau MOU antar mahasiswa dan masyarakat melalui metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program KKN-MBKM 2022. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program KKN-MBKM 2022 yaitu observasi. Hasil dari program yang kita dapat dari permasalahan yang ada di desa tersebut yaitu yang pertama berdasarkan pemantauan mahasiswa terkait permasalahan yang ada di desa maka mahasiswa KKN-MBKM melaksanakan program kerja inti sebagai berikut: Sosialisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dimana Keanggotaan Bumdes yang selalu berganti-ganti menyebabkan tidak berjalannya program-program yang akan dilaksanakan oleh Bumdes sehingga Desa tidak mampu menciptakan Desa yang mandiri, hal ini juga dikarenakan karena kepengurusan Bumdes belum memahami terkait hal apa yang harus dilakukan untuk menciptakan desa yang mandiri, yang kedua Sosialisasi Penataan Kawasan Lingkungan Sehat, kegiatan klinik rumah sehat, dan Kegiatan Penataan Kawasan Wisata Pantai Toloti. Program tambahan yang diadakan yaitu pembangunan renovasi mushollah desa, kegiatan kesenian dan olah raga, Piket kebersihan kantor desa, dan program mengajar arsitektur pada sekolah TK dan PAUD, dan kegiatan Art-Wall. Kesimpulan dari setiap program yang dilaksanakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KKN-MBKM di Desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo yang berlangsung sejak 4 Oktober 2022 sampai 16 Januari 2023. Manfaat pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Desa Tolotio ini dalam hal pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam hal pemahaman dan penyelesaian permasalahan terhadap masalah yang nyata di lingkungan masyarakat, Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya masyarakat yang berada di kawasan pesisir pantai yang mampu menciptakan inovasi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan tersebut dan menciptakan dialog yang komunikatif antara pihak akademis dengan pihak masyarakat Desa Tolotio sehingga memberikan banyak manfaat bagi masyarakat desa dengan adanya kegiatan tersebut dapat mempererat silaturahmi serta menjunjung tinggi solidaritas.

Kata Kunci : *Pembangunan, Lingkungan, Kawasan Wisata, Desa*

## TIM PELAKSANA

### 1. Ketua Pelaksana

Nama Lengkap dan Gelar : Kalih Trumansyahjaya, ST., MT  
Golongan Pangkat dan NIP : IIIId/Penata Tk.I/197601072006041002  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : --  
Fakultas/Program Studi : TEKNIK/RSITEKTUR  
Bidang Keahlian : Perancangan Arsitektur  
Waktu untuk Kegiatan Ini : 10 jam

### 2. Anggota Pelaksana I

Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Heryati, ST., MT  
Golongan Pangkat dan NIP : IVa/Penata/197101122006042001  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Jabatan Struktural : --  
Fakultas/Program Studi : TEKNIK/ARSITEKTUR  
Bidang Keahlian : Teori dan Sejarah Arsitektur  
Waktu untuk Kegiatan ini : 6 jam

### 3. Anggota Pelaksana II

Nama Lengkap dan Gelar : Bernie Idji, ST., M.Sc  
Golongan Pangkat dan NIP : IIIId/Pelaksana Tkt. I/196810102003121001  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Jabatan Struktural : --  
Fakultas/Program Studi : TEKNIK/ARSITEKTUR  
Bidang Keahlian : Teori dan Sejarah Arsitektur  
Waktu untuk Kegiatan ini : 6 jam

## KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

**Alhamdulillahirabbil'alamiin**, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesempatan dan kemudahan kepada kita semua dalam menjalankan amanah yang menjadi tanggung jawab kita. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat, karena dengan syafa'atnya kita dapat hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Atas karunia dan pertolongan dari Allah SWT, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM di Desa Tolotio, Kecamatan Bone Pantai, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo yang dimulai sejak tanggal 4 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 16 Januari 2023 dapat berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan baik hingga dengan tersusunnya laporan akhir ini.

Laporan ini disusun sebagai salah satu penilaian dari seluruh program Kuliah Kerja Nyata MBKM serta untuk mengetahui sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan KKN-MBKM dapat terealisasi dengan baik. Tujuan pelaksanaan KKN-MBKM ini untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, kami berharap semoga seluruh program KKN-MBKM yang telah berjalan dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak

Kami menyadari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan dan segala kemudahan-Nya.
2. Ayah dan Ibu, terimakasih atas do'anya karena dengan do'a itu bisa membentangkan sayap jutaan malaikat untuk melindungi setiap langkah kami.
3. Rektor Universitas Negeri Gorontalo Bapak Dr. Eduart Wolok, ST., M.T
4. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNG ibu Prof. Dr. Dra. Novri Y Kandowangko, M.P.
5. Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Kalih Trumansyahjaya, S.T., M.T, ibu Dr. Heryati, ST., MT dan bapak Bernie Idji, ST., M.Sc.
6. Kepala Desa Tolotio beserta jajaran aparat desa Tolotio.
7. Masyarakat Desa Tolotio yang telah menerima mahasiswa dengan baik dan membantu kami dalam menjalankan program-program KKN-MBKM.
8. Semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan kepada kami mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Tidak lupa kami mohon maaf apabila selama melaksanakan tugas KKN-MBKM di desa Tolotio terdapat kekhilafan dan kesalahan. Kami menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang kami miliki. Oleh karena itu, kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	
ABSTRAK .....	i
TIM PELAKSANA .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat Pelaksanaan Program.....	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	4
2.1 Target .....	4
2.2 Luaran .....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	5
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	5
3.2 Uraian Program Kemaritiman .....	5
3.2 Rencana Aksi Program.....	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
4.1 Hasil Evaluasi .....	7
4.2 Pembahasan .....	12
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	13
5.1 Kesimpulan .....	13
5.2 Saran .....	13
BAB VI BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	15
6.1 Rincian Biaya .....	15
6.2 Jadwal Kegiatan .....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Universitas Negeri Gorontalo adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pilar pengabdian kepada masyarakat bukan hanya kepada dosen, namun juga kepada mahasiswa yang dikemas dalam sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Pengabdian yang dilaksanakan oleh unit kerja di Universitas Negeri Gorontalo yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan pengembangan aspek kepekaan yang berorientasi kemasyarakatan dalam hal pengabdian keilmuannya, pengajaran dan interaksi sosial yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM yang dilaksanakan oleh LPPM UNG diorientasikan untuk meningkatkan kualitas jumlah pengabdian dosen UNG yang telah diimplementasikan dan mampu berdaya guna bagi masyarakat sesuai misi Kemendesa PDTT (1) Mempercepat pembangunan Desa dan Perdesaan yang berkelanjutan; (2) Mengembangkan ekonomi dan investasi di Desa dan Perdesaan, Daerah Tertinggal, dan kawasan Transmigrasi.

Desa Tolotio merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bone Pantai, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Desa Tolotio terbagi dalam 4 (empat) dusun yaitu, Dusun I Tamendao, Dusun II Tangalo, Dusun III Liawao, dan Dusun 4 Tolite dengan jumlah penduduk 719 jiwa yang terdiri dari 383 jiwa Perempuan dan 335 jiwa laki-laki dengan jumlah 207 kepala keluarga. Dalam sejarahnya Desa Tolotio merupakan gabungan dari Desa Tamboo dan Desa Bilungala setelah terjadi pemekaran maka menjadi satu desa definitif. Desa Tolotio memiliki potensi alam yang dapat dijadikan kawasan wisata seperti pantai pasir putih, hutan mangrove yang dapat dikelola oleh masyarakat setempat, namun sayangnya kurangnya pengetahuan masyarakat terkait bagaimana cara mengembangkan dan mengelola kawasan wisata tersebut sehingga perlunya perhatian dari pemerintah setempat untuk mengembangkan potensi desa yang ada agar dapat meningkatkan perekonomian desa atau masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di desa Tolotio, salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan terobosan-terobosan dibidang

keperdulian dan cinta lingkungan. Dunia pendidikan dalam hal ini Perguruan Tinggi mempunyai tanggung jawab pengabdian sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Sosialisasi penataan berupa penyuluhan dan workshop oleh kalangan akademisi merupakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat. Bentuk penyuluhan dan workshop yang komunikatif, serta mengambil contoh kasus setempat akan mudah diterima oleh masyarakat desa Tolotio.

## 1.2. Tujuan

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program Pengabdian pada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM ini memberikan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia dibidang penataan kawasan wisata pesisir pantai yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Tolotio. Menyadari pentingnya keikutsertaan pihak akademis untuk memberikan sumbangan konsepsi maupun pemikiran dalam hal penataan kawasan wisata pesisir pantai, maka diperlukan adanya kegiatan berupa:

1. Penyuluhan penataan kawasan wisata pesisir pantai
  - a. Pada kegiatan ini akan dilakukan sosialisai penataan lingkungan untuk menciptakan kawasan wisata pesisir pantai memiliki nilai estetika sebagai tempat rekreasi.
  - b. Ikut andil dan berpartisipasi dalam proses perencanaan maupun perancangan kawasan wisata pesisir pantai bagi bagi masyarakat disekitar wilayah pantai.
  - c. Adanya kegiatan saling bertukar pikiran untuk melakukan *sharing knowledge* dengan masyarakat tentang tata cara, kaidah-kaidah, serta proses perencanaan dan perancangan kawasan wisata pesisir pantai.
2. Sosialisai penerapan konsep perencanaan bagi kawasan wisata pesisir pantai sebagai tempat rekreasi. Pada kegiatan ini akan dibuatkan sosialisai konsep dan rancangan kawasan wisata pesisir pantai yang memiliki estetika dan nilai ekonomi sesuai persyaratan yang berlaku pada kawasan rekreasi dimulai dari tata letak fasilitas utama, area bermain serta penempatan MCK yang sehat.
3. Kegiatan aksi sosial  
Pada kegiatan ini melakukan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal melalui kegiatan aksi penataan lingkungan dalam bentuk kerja bakti.
4. Sosialisai penerapan konsep perencanaan bagi penataan lingkungan sebagai bentuk keperdulian dan kecintaan terhadap lingkungan yang sehat dan bersih.

Pada kegiatan ini akan dibuatkan sosialisasi konsep penataan lingkungan dalam bentuk kampanye lingkungan sehat dan bersih yang menghadirkan klinik rumah sehat.

### **1.3. Manfaat Pelaksanaan Program**

Manfaat pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Desa Membangun ini di desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango dalam hal pemberdayaan potensi alam pesisir pantai melalui pelatihan penataan wisata alam adalah:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam hal pemahaman dan penyelesaian permasalahan terhadap masalah-masalah nyata yang ada di lingkungan baik terhadap dunia usaha, ekonomi maupun penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil pengabdian.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya masyarakat yang berada di kawasan pesisir pantai untuk mampu menciptakan maupun melakukan inovasi dalam menata kawasan wisata pesisir pantai yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan tersebut.
3. Menciptakan dialog yang komunikatif antara pihak akademis dengan pihak masyarakat desa pesisir pantai terhadap cara pengembangan dan pembangunan kawasan wisata pesisir pantai yang memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat tersebut.

## BAB II

### TARGET DAN LUARAN

#### 2.1. Target Program

Kegiatan penataan lingkungan yang dilakukan di lingkungan Desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango berharap permasalahan mengenai menurunnya kualitas lingkungan di perdesaan tersebut dapat diatasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini merupakan sebagai bukti esensi dari pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Desa Membangun ini, dengan dilaksanakannya bermacam-macam kegiatan yang telah disusun dalam program ini yaitu khususnya mengenai bidang penataan lingkungan dan sosial, pendidikan dan infrastruktur untuk perencanaan penataan kawasan wisata pesisir pantai. sebagaimana tersusun pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Target Program Kerja KKN MBKM Desa Membangun

No	Bidang Pengabdian	Jenis Kegiatan	Target Program	Pelaku Kegiatan
1	Penataan Lingkungan dan sosial	1. Penyuluhan untuk penataan lingkungan sehat dan bersih.	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menyadarkan dan membiasakan kebersihan akan lingkungan</li> <li>■ Untuk memberikan pemahaman mengenai pengelolaan penataan lingkungan terutama lingkungan rumah</li> <li>■ Memberikan sumbangan pemikiran inovasi dan masukan konstruktif rencana maupun rancangan penataan lingkungan yang sesuai potensi dan kondisi lokal</li> </ul>	Masyarakat sekitarnya
		2. Penataan lingkungan rumah sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menyadarkan dan membiasakan kebersihan akan lingkungan khususnya lingkungan perkarangan rumah tinggal</li> </ul>	Ibu Rumah Tangga (IRT)
		3. Penataan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menyadarkan dan</li> </ul>	Pemerintah

		Pantai	<p>membiasakan kebersihan akan lingkungan pantai untuk mewujudkan kawasan wisata pantai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Untuk memberikan pemahaman mengenai pengelolaan penataan kawasan wisata</li> <li>■ Memberikan sumbangan pemikiran inovasi dan masukan konstruktif rencana maupun rancangan penataan kawasan wisata pantai yang sesuai dengan potensi dan kondisi lokal</li> </ul>	desa, karang taruna dan masyarakat
2	Pendidikan	1. Menata ulang lingkungan pendidikan dan Taman Baca	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menciptakan lingkungan belajar yang baru agar tercipta rasa nyaman bagi siswa</li> <li>■ Membantu mengembangkan kreatifitas peserta didik dari segi afektif dan psikomotorik</li> </ul>	Siswa dan Orang Tua
		2. Pemanfaatan Teknologi dalam penerapan Pendidikan Karakter dan kegiatan ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengenalkan siswa pada teknologi, mengenai manfaat dan dampaknya</li> <li>■ Membantu siswa menyalurkan minat dan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler</li> </ul>	Siswa
3	Infrastruktur	1. Pembuatan poster-poster untuk kampanye menjaga lingkungan sehat dan bersih	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menyadarkan dan membiasakan kebersihan akan lingkungan</li> <li>■ Membantu masyarakat pentingnya menjaga lingkungan sehat dan bersih</li> </ul>	Masyarakat sekitarnya
		2. Pembuatan tempat sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menyadarkan dan membiasakan</li> </ul>	Masyarakat sekitarnya

			kebersihan akan lingkungan	
		3. Kegiatan aksi sosial (Kerja Bakti/Pendampingan aparat desa, penyusunan RPJM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Untuk memberikan dukungan kepada masyarakat desa dalam melaksanakan perencanaan pembangunan desa</li> <li>■ Bentuk upaya inisiasi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat desa</li> </ul>	Aparat desa dan masyarakat sekitarnya

## 2.2. Luaran Program

Luaran dari program pengabdian masyarakat ini tersusun, sebagai berikut:

1. Adanya konsep perencanaan penataan kawasan wisata pesisir pantai sebagai bahan promosi untuk memperkenalkan adanya kawasan rekreasi pantai Tolotio di desa Tolotio melalui media masa. (<https://barakati.id/manfaatkan-potensi-mahasiswa-kkn-mbkm-ung-buat-grand-design-wisata-pantai-desa-tolotio/>)
2. Adanya publikasi dalam bentuk video untuk mempromosikan kegiatan pengabdian ini sebagai alat bantu untuk memperkenalkan kegiatan masyarakat dalam menciptakan inovasi penataan kawasan wisata pesisir pantai di desa Tolotio Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. (<https://youtu.be/-Ki82Ms6Hfg>)

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM ini rencananya dilaksanakan selama 4 (empat) bulani dimulai dari tanggal 4 Oktober 2022 sampai dengan 16 Januari 2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### **3.1 Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN MBKM ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN MBKM.
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan sampai dengan pemerintah desa.
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa Tolotio yang berada di kawasan pesisir pantai.
4. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
5. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN MBKM
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN MBKM
3. Penjelasan dan pelatihan dalam perencanaan penataan kawasan wisata pesisir pantai
4. Penjelasan tentang manfaat peningkatan kepedulian dan cinta lingkungan melalui sosialisasi dan kegiatan aksi sosial penataan lingkungan pedesaan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar kawasan tersebut.
5. Acuan konsep perencanaan penataan lingkungan yang dapat menampilkan estetika dan kenyamanan dalam kegiatan masyarakat di pedesaan tersebut.

#### **3.2 Uraian Program KKN Tematik**

Bentuk program yang akan dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini adalah program penyuluhan untuk penataan kawasan wisata pesisir pantai bagi masyarakat desa Tolotio yang berada di kawasan tersebut serta penciptaan inovasi dari masyarakat dan mahasiswa untuk pembuatan acuan konsep perencanaan penataan kawasan wisata pesisir pantai di desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat desa Tolotio sebagai sasaran dalam pengabdian ini adalah berupa pembelajaran melalui penyuluhan dan peninjauan langsung yang dilakukan secara bersama-sama oleh dosen, mahasiswa beserta masyarakat.

Adapun uraian program kegiatan KKN MBKM adalah:

1. Melakukan survey atau observasi untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan secara rinci, terutama kesesuaian lokasi (kawasan pesisir pantai) untuk dijadikan kawasan wisata sebagai desa wisata.
2. Mengidentifikasi potensi-potensi yang telah disiapkan oleh alam yang terdapat pada kawasan pesisir pantai
3. Merencanakan tempat kegiatan penyuluhan dan pelatihan penataan kawasan wisata pesisir pantai dengan masyarakat.
4. Membentuk kelompok-kelompok gabungan antara mahasiswa dengan masyarakat guna mengetahui sejauh mana tingkat dasar penguasaan pengetahuan, keterampilan yang telah dikuasai.
5. Melaksanakan penyuluhan dan pelatihan, pada kegiatan ini kelompok-kelompok mahasiswa dan masyarakat diberi materi teori dalam bentuk ceramah dan metode tanya jawab. disamping itu metode praktek langsung dilakukan untuk menerapkan konsep teori yang telah disampaikan agar kelompok-kelompok tersebut menjadi lebih memahami dan memiliki inovasi dalam membuat konsep perencanaan penataan kawasan wisata pesisir pantai.

### **3.3 Rencana Aksi Program**

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami.

Dari beberapa program yang akan dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dalam bentuk desain fisik yang nantinya akan diterapkan oleh masyarakat setempat.

Tabel 3.1. Program Kerja KKN-MBKM Desa Membangun

Lingkup Program Kerja KKN-MBKM	Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa terhadap keperluan dan kecintaan lingkungan dengan mengikutsertakan partisipatif masyarakat untuk perencanaan penataan lingkungan desa</li> <li>■ Mengomunikasikan hasil asesmen kebutuhan masyarakat desa kepada Pemerintahan Desa dan membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RPJM Desa terhadap penataan lingkungan serta mensosialisasikan kepada masyarakat desa pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/pengembangan RPJM Desa dan RKP Desa.</li> </ul>
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menyusun rencana program kerja KKN Tematik Desa Membangun bersama aparat desa dan karang taruna untuk disetujui oleh Pemerintahan Desa</li> <li>■ Melakukan sosialisasi program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat desa untuk mendapatkan dukungan dan partisipasinya.</li> </ul>
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan survey bersama aparat desa dan karang taruna terhadap potensi lingkungan yang dapat mendukung dalam hal penataan kawasan wisata pantai</li> <li>■ Memilih dan menetapkan sebagai contoh untuk penataan lingkungan rumah tinggal yang sehat dan bersih</li> <li>■ Partisipasi masyarakat dalam melakukan kampanye untuk menjaga kebersihan lingkungan kawasan pantai</li> </ul>
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penyusunan buku laporan KKN</li> <li>■ Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN</li> <li>■ Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, desain kawasan wisata pantai)</li> </ul>

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM yang merupakan suatu kegiatan dalam bentuk sumbangsih pengetahuan kepada masyarakat sebagai sasaran dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Kegiatan-kegiatan yang bersifat reguler sangat diperlukan untuk membangun sumber daya manusia baik seperti workshop, pelatihan, sosialisasi maupun kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan potensi sumber daya manusia dalam mendukung kegiatan keperdulian dan cinta lingkungan terutama bagi penduduk yang terlibat langsung dalam melayani masyarakat yang berkunjung ke desa.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Potensi Alam Pesisir Pantai Melalui Pelatihan Penataan Desa Wisata Pantai Di Desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”, telah terlaksana selama 4 (empat) bulan dimulai dari tanggal 4 Oktober 2022 sampai dengan 16 Januari 2023 di desa Tolotio. Diawali dengan melakukan Fokus Group Discussion (FGD) terkait dengan hal-hal apa saja yang diperlukan di desa. FGD dihadiri oleh Kepala Desa, Sekeretaris desa, Ketua dan anggota karang taruna serta dibantu oleh mahasiswa peserta KKN MBKM yang berjumlah 12 orang yang dilaksanakan di balai desa. Setelah pembukaan, peserta dibagi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok mendiskusikan hal- hal yang urgent terkait pengembangan penataan lingkungan desa.



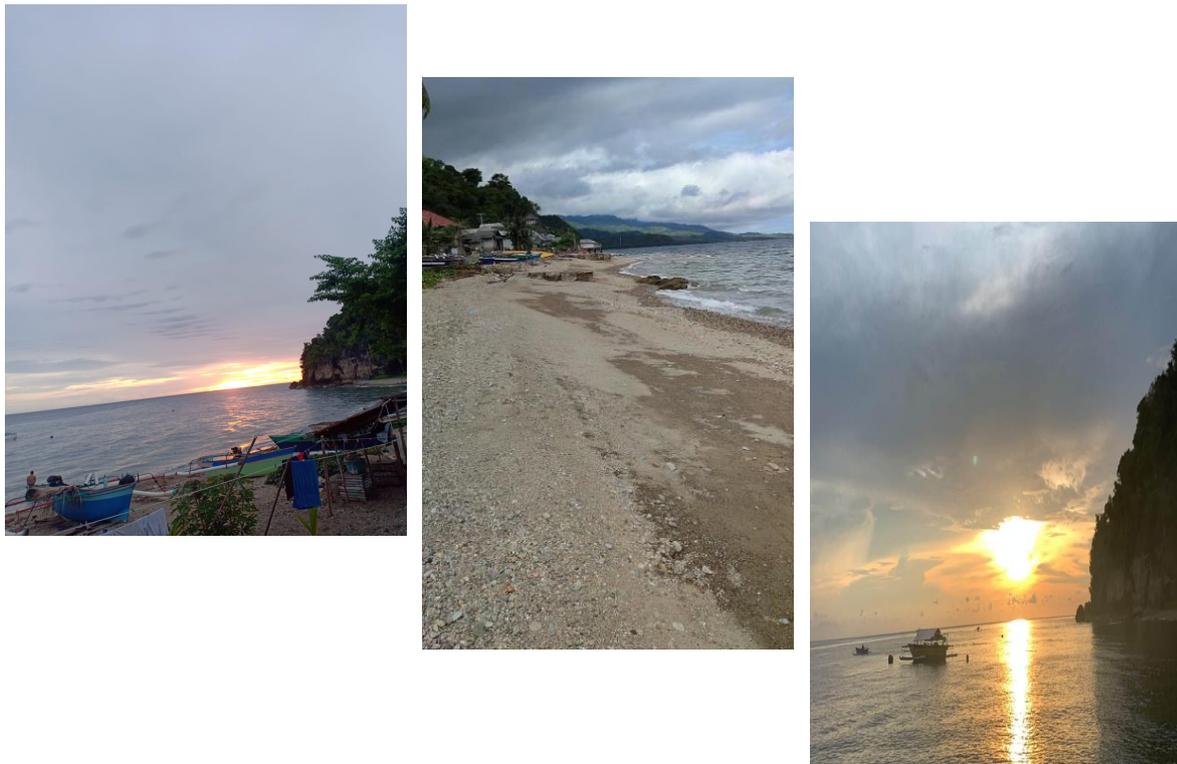
Gambar 4.1. Kegiatan Kegiatan Pemaparan Program Kerja Melalui Fokus Group Discussion (FGD) peserta KKN MBKM dengan aparat pemerintah desa dan karang taruna

Hasil dari diskusi ini telah di catat oleh notulen dalam bentuk catatan notulensi diskusi sebagai berikut:

1. Masyarakat desa Tolotio sangat memerlukan pendampingan dalam hal pemberdayaan potensi pesisir pantai melalui pelatihan penataan kawasan wisata untuk dijadikan sebagai pengembangan desa wisata di desa Tolotio.

2. Beberapa kegiatan pelatihan yang diharapkan antara lain: sosialisai potensi kawasan pantai Tolotio, pelatihan penataan lingkungan untuk terciptanya kawasan wisata, sosialisasi promosi online terhadap desa wisata di desa Tolotio.
3. Kegiatan-kegiatan yang telah disepakati di carikan agenda untuk pelaksanaannya dan akan di monitoring setiap pekan selama 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat KKN MBKM yang dilakukan oleh Tim Dosen Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Unversitas Negeri Gorontalo dapat dikatakan berhasil karena indikator sasaran dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat terlihat dari kehadiran peserta sosialisasi dan pelatihan tepat waktu dan sesuai dengan undangan. Selain itu dapat terlihat dari antusias masyarakat desa dalam menerima kedatangan tim pengabdian (tim penyuluh) tanpa ada sikap antipati, artinya pengelola sudah siap menerima informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal penataan lingkungan desa yang indah dan asri melalui kegiatan terhadap kepedulian dan cinta lingkungan yang dianggap berguna sebagai bekal untuk mengembangkan serta memasarkan potensi alam yang dimiliki desa Tolotio sebagai desa wisata. .



Gambar 4.2. Potensi Sumber Daya Alam di Desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai

Untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini diberikan pemantapan terkait dengan pemberdayaan potensi alam pesisir pantai serta pelatihan penataan kawasan pantai sebagai kawasan wisata. Sosialisasi ini lebih menekankan bagaimana potensi yang dimiliki oleh desa Tolotio untuk mampu dikemas dengan baik serta inovatif serta mampu dipasarkan secara efektif

sehingga potensi yang dimiliki akan menarik serta mampu meningkatkan minat wisatawan untuk datang kembali ke kawasan wisata pantai Tolotio.

#### **4.2. Hasil Observasi Lapangan**

Observasi yang kami lakukan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari di desa Tolotio yakni dengan melihat situasi dan kondisi yang ada di desa serta melakukan wawancara dengan masyarakat yang dikunjungi dan wawancara dengan kepala desa serta aparat desa lainnya. Hasil observasi yang dilakukan di desa ternyata desa mengalami berbagai masalah diantaranya:

a. Bidang Pemberdayaan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan serta wawancara dengan beberapa masyarakat, di dapatkan permasalahan dalam bidang pemberdayaan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat terutama anak muda tentang penataan lingkungan untuk menjadikan lingkungan desa sebagai tempat wisata khususnya wisata pantai.
2. Kurangnya pengembangan wisata yang ada di desa Tolotio antara lain: wisata pantai Tolotio, wisata penyelusuran tebing pantai, serta tambatan perahu.
3. Desa Tolotio memiliki potensi untuk dijadikan desa wisata dikarenakan banyak pohon mangrove yang bisa dijadikan wisata mangrove jika ditindak lanjuti. Selanjutnya belum ada pembangunan dermaga untuk para nelayan karena sebagian besar masyarakat desa Tolotio bermata pencaharian sebagai nelayan.

b. Dalam bidang pembangunan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan serta wawancara dengan beberapa masyarakat, di dapatkan permasalahan dalam bidang pembangunan sebagai berikut:

1. Akses jalan menuju tempat wisata pantai masih belum memadai dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga, melindungi, dan melestarikan kearifan lokal.
2. Belum adanya dermaga tambatan perahu sebagai potensi daya tarik tempat wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa.
3. Tidak adanya tanda ataupun petunjuk pantai Tolotio sehingga orang-orang yang melintasi Desa Tolotio mengalami kesulitan akan informasi keberadaan pantai Tolotio.
4. Tidak adanya tempat sampah umum di lingkungan desa.

### **4.3 Uraian Program Kerja**

Bentuk program yang akan dilaksanakan pada saat pengabdian masyarakat ini adalah program upaya peningkatan kawasan wisata pesisir pantai bagi masyarakat desa Tolotio yang berada di kawasan tersebut serta penciptaan inovasi dari masyarakat dan mahasiswa untuk pembuatan acuan konsep perencanaan penataan kawasan wisata pesisir pantai Tolotio Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat desa Tolotio sebagai sasaran dalam pengabdian ini adalah pembelajaran melalui penyuluhan dan peninjauan langsung yang dilakukan secara bersama-sama oleh dosen, mahasiswa beserta masyarakat.

Adapun tahapan pelaksanaan program kegiatan KKN MBKM adalah :

1. Melakukan survey atau observasi untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan di desa Tolotio secara rinci, terutama kesesuaian lokasi (kawasan pesisir pantai) untuk dijadikan kawasan wisata sebagai desa wisata.
2. Mengidentifikasi potensi-potensi yang telah disiapkan oleh alam yang terdapat pada kawasan pesisir pantai desa Tolotio .
3. Merencanakan tempat kegiatan penyuluhan dan pelatihan penataan kawasan wisata pesisir pantai dengan masyarakat di desa Tolotio .
4. Membentuk kelompok-kelompok gabungan antara mahasiswa dengan masyarakat guna mengetahui sejauh mana tingkat dasar penguasaan pengetahuan, keterampilan yang telah dikuasai.

Melaksanakan penyuluhan dan pelatihan, pada kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok-kelompok mahasiswa dan masyarakat dengan memberikan materi teori dalam bentuk ceramah dan metode tanya jawab. Disamping itu metode praktek langsung dilakukan untuk menerapkan konsep teori yang telah disampaikan agar kelompok-kelompok tersebut menjadi lebih memahami dan memiliki inovasi dalam membuat konsep perencanaan kawasan wisata pesisir pantai.

### **4.4. Hasil Pelaksanaan Program**

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program pengabdian masyarakat di desa Tolotio, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternative solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian dilanjutkan dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan konsisi masalah yang dialami. Beberapa program yang akan dijalankan untuk keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dalam bentuk desain fisik yang nantinya akan diterapkan oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil pemantauan mahasiswa terkait permasalahan yang ada di desa maka mahasiswa KKN-MBKM melaksanakan program kerja sebagai berikut:

#### A. Perancangan Kawasan Wisata Pantai Desa Tolotio

Perancangan kawasan wisata pantai pada program KKN MBKM 2022 di Desa Tolotio Kecamatan Bonepantai merupakan program inti. Kegiatan ini diawali oleh mahasiswa melakukan koordinasi dengan aparat desa termasuk beberapa kepala dusun yang ada di Desa Tolotio. Selanjutnya mahasiswa melakukan survei.

##### 1. Survei Lokasi

Survei lokasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait potensi dan kondisi pantai yang akan direncanakan sebagai kawasan wisata pantai Desa Tolotio. Mahasiswa mendapat kesimpulan bahwa kondisi pantai yang akan dijadikan objek perancangan tidak terawat dan tidak dijaga kebersihannya, sehingga banyak sampah di area sekitar pantai. Dari survei ini, mahasiswa juga melakukan pengukuran terhadap lokasi perancangan.



Gambar 4.3. Survey Lokasi Pantai sebagai Kawasan Wisata

##### 2. Mahasiswa Melakukan Koordinasi dengan Pemerintah Desa

Koordinasi dengan aparat Desa Tolotio dilakukan untuk menyampaikan hasil survei dan pengukuran lokasi pantai yang dilakukan oleh mahasiswa. Pada koordinasi, tim mendapat beberapa masukan terkait rencana pembuatan konsep perancangan kawasan wisata pantai ini.



Gambar 4.4. Kegiatan Koordinasi dengan Aparat Desa

### 3. Desain Konsep Perancangan Kawasan Wisata Pantai Desa Tolotio

Setelah melakukan tahap survei lokasi, pengukuran serta koordinasi dengan pihak aparat desa, mahasiswa mulai melakukan perancangan konsep desain kawasan wisata pantai Desa Tolotio. Hasil pengukuran dan survei tersebut menjadi dasar untuk menentukan proporsi dan peletakan objek-objek yang ada dalam desain. Kegiatan desain ini dilakukan dengan bantuan software sketchup yang menghasilkan tampilan animasi 3 dimensi.



Gambar 4.5. Proses Pembuatan Desain Kawasan Wisata Pantai Tolotio

Secara detail, berikut ini adalah hasil desain konsep perancangan kawasan wisata pantai Desa Tolotio.



Gambar 4.6. Hasil Desain Kawasan Wisata Pantai Desa Tolotio



Gambar 4.7. Spot Desain Kawasan Wisata Pantai Desa Tolotio



Gambar 4.8. Spot Desain Kawasan Wisata Pantai Desa Tolotio

#### 4. Penyerahan dan Presentasi Hasil Desain Kepada Kepala Desa

Dengan diteruskannya hasil desain perancangan kawasan wisata pantai Desa Tolotio, maka program kerja ini sudah terealisasi dengan baik.



Gambar 4.9. Presentasi Hasil Desain Kepada Kepala Desa

#### B. Arsitektur Mengajar TK dan Paud Desa Tolotio

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia, sebab melalui pendidikan dapat menjadi jembatan untuk berkembangnya potensi dan kualitas akan hidup seseorang. Layanan pendidikan dewasa ini sudah mulai menjangkau anak usia dini. Bentuk dari satuan pendidikan secara formal berupa Taman Kanak-kanak atau yang biasa dikenal dengan sebutan TK (Winkel, 1996).

Mahasiswa KKN-MBKM melakukan survei pada 2 (dua) sekolah yaitu Paud dan TK Kuntum Mekar. Tujuan diberikan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebagai suatu upaya untuk membina anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan

melalui pemberian rangsangan pendidikan agar dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga memiliki kesiapan untuk mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

Selain perkembangan anak, hal lain yang diberikan penekanan adalah pada life skills atau keterampilan anak. Hal ini akan bermanfaat bagi anak nantinya ketika mereka beranjak dewasa sebab kemampuan dan keterampilan mereka telah dilatih sejak dini. Pada Paud dan TK, akan diberikan beberapa materi pembelajaran seperti belajar mengenal warna, belajar mewarnai, dan finger paint. Semua materi sangat penting bagi anak usia dini untuk dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam hal menggambar.

Adapun tahapan yang dipakai dalam melaksanakan program kerja Arsitektur Mengajar yaitu diantaranya melakukan perizinan, observasi, sampai diskusi terkait pelaksanaan program.

#### 1. Perizinan Program Kerja Arsitektur Mengajar

Setelah mendapat izin dari Kepala Desa Tolotio terkait pelaksanaan program kerja Arsitektur Mengajar di Paud dan TK Kuntum Mekar, mahasiswa datang ke sekolah untuk meminta izin secara langsung kepada Kepala Sekolah. Selesai mendapat izin, kepala sekolah tersebut menyarankan untuk memasukkan proposal terkait kegiatan Arsitektur Mengajar.



Gambar 4.10. Kegiatan Koordinasi Permohonan Izin kepada Pihak TK Kuntum Mekar

#### 2. Observasi dan Pengantaran Proposal Kegiatan Arsitektur Mengajar

Observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui data siswa-siswi yang ada disekolah untuk kepentingan program kerja, seperti pembelian jumlah alat dan bahan yang akan dipakai.



Gambar 4.11. Kegiatan Pengajuan Proposal kepada Pihak TK Kuntum Mekar

### 3. Diskusi Terkait Pelaksanaan Program Kerja Arsitektur Mengajar

Sebelum melaksanakan program kerja Arsitektur Mengajar, seluruh mahasiswa mengadakan rapat persiapan untuk kegiatan pada besok harinya



Gambar 4.12. Rapat Terkait Program Kerja Arsitektur Mengajar

### 4. Pelaksanaan Program Kerja Arsitektur Mengajar

Program Kerja Arsitektur Mengajar mulai dilaksanakan pada hari senin, 24 Oktober 2022. Program ini dilaksanakan selama 3 hari di TK Kuntum Mekar, yang kemudian program ini kembali dilaksanakan pada pekan depannya yaitu hari senin, 31 Oktober 2022 sampai dengan selasa, 1 November 2022 di PAUD yang mana seluruh kegiatan Arsitektur Mengajar ini berjalan dengan lancar.



Gambar 4.13. Kegiatan Arsitektur Mengajar TK Kuntum Mekar

### C. Wall Art TK Kuntum Mekar Desa Tolotio

TK Kuntum Mekar merupakan satu-satunya TK yang ada di Desa Tolotio. TK ini akan menjadi salah satu TK Negeri di Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango. Namun

tampilan TK ini bisa dibilang kurang menarik dibandingkan dengan sekolah TK lainnya. Dinding pada TK ini masih dibilang cukup polos sehingga membutuhkan tampilan yang lebih menarik. Selain untuk meningkatkan tampilan sekolah, kegiatan wall art ini diharapkan dapat membuat anak-anak terhibur dengan banyaknya gambar-gambar pada dinding sekolah.

Adapun tahapan yang dilakukan pada program kerja Wall Art ini mulai dari perizinan, survei, diskusi, sampai dengan pelaksanaan program.

#### 1. Perizinan Program Kerja Wall Art

Setelah mendapat izin dari Kepala Desa Tolotio terkait pelaksanaan program kerja Wall Art di TK Kuntum Mekar, mahasiswa datang ke sekolah untuk meminta izin secara langsung kepada Kepala Sekolah. Selesai mendapat izin, kepala sekolah tersebut menyarankan untuk memasukkan proposal terkait kegiatan Wall Art.

#### 2. Pengantaran Proposal dan Survei Lokasi

Survei dilakukan untuk melihat kondisi dinding sekolah pada TK Kuntum Mekar yang akan di jadikan objek Wall Art. Survei juga dilakukan dengan tujuan untuk menghitung dan mengukur dinding yang akan dipakai sehingga bisa diperkirakan seberapa banyak bahan dan alat yang akan diperlukan, seperti cat dan kuas.



Gambar 4.14. Kegiatan Survei Lokasi Wall Art di TK Kuntum Mekar

#### 3. Diskusi Terkait Pelaksanaan Program Wall Art

Sebelum melaksanakan program kerja Wall Art, seluruh mahasiswa mengadakan rapat persiapan untuk kegiatan tersebut.

#### 4. Pelaksanaan Program Kerja Wall Art di TK Kuntum Mekar

Program kerja Wall Art TK Kuntum Mekar mulai dilaksanakan pada Senin, 24 Oktober 2022 sampai dengan Jumat, 18 November 2022. Kegiatan ini dilakukan dengan lancar pada malam hari selama 3 minggu. Berikut hasil dari pelaksanaan program kerja Wall Art di TK Kuntum Mekar.



Gambar 4.15. Proses Menggambar pada Wall Art TK Kuntum Mekar



Gambar 4.16. Hasil Program Kerja Wall Art TK Kuntum Mekar

#### D. Redesain Kantor Desa Tolotio

Menurut John.M, redesain merupakan suatu kegiatan merancang dan merencanakan kembali suatu bangunan dengan tujuan adanya perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik dari perluasan, perubahan, bahkan pemindahan lokasi. Kegiatan redesain kantor desa ini merupakan salah satu program kerja yang di minta oleh Kepala Desa kepada mahasiswa KKN MBKM di Desa Tolotio. Kepala Desa menginginkan tampilan baru dan tambahan ruang pada kantor desanya.

Adapun tahapan yang dilakukan mahasiswa pada program kerja Redesain Kantor Desa Tolotio mulai dari pengukuran, koordinasi dengan aparat desa, sampai prosen mendesain.

##### 1. Pengukuran Kantor Desa

Sebelum melakukan redesain, tentunya mahasiswa melakukan pengukuran terlebih dahulu pada bangunan kantor desa.



Gambar 4.17. Pengukuran Bangunan Kantor Desa Tolotio

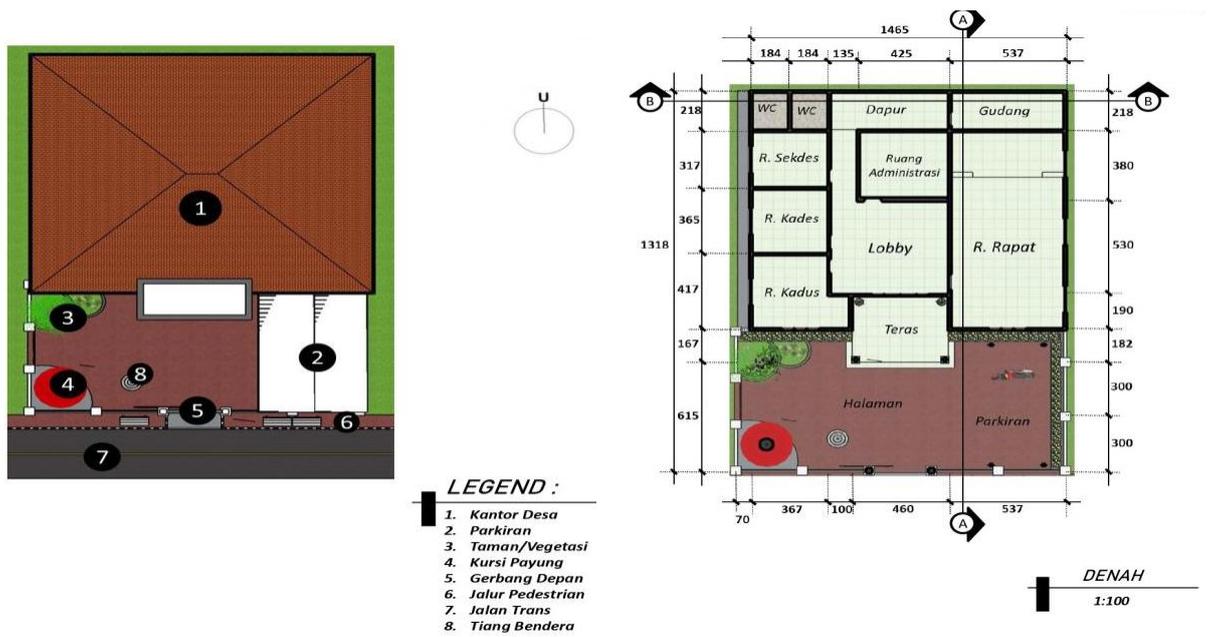
## 2. Koordinasi Dengan Aparat Desa

Setelah melakukan pengukuran kantor desa Tolotio, mahasiswa mendesain gambar kerja kantor desa dengan pertimbangan dan masukan dari aparat desa.

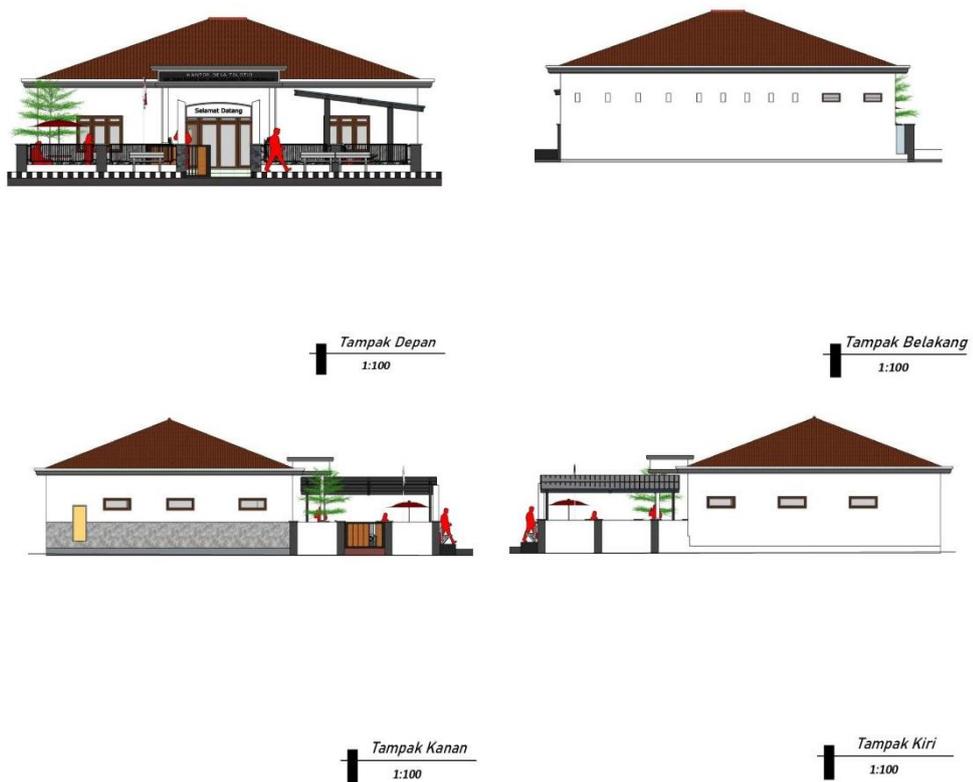


Gambar 4.18. Kegiatan Koordinasi dengan Aparat Desa dan Proses Desain Kantor Desa Tolotio

### 3. Hasil Redesain Kantor Desa Tolotio



Gambar 4.19. Gambar Site Plan dan Denah Kantor Desa Tolotio



Gambar 4.20. Gambar Tampak Bangunan Kantor Desa Tolotio



Gambar 4.21. Gambar Perspektif Bangunan Kantor Desa Tolotio

### E. Klinik Rumah Sehat

Minimnya pengetahuan tentang persyaratan rumah sehat, baik dari aspek teknis maupun non teknis mengakibatkan tingginya jumlah rumah tidak layak huni (RTLH) di Indonesia, termasuk Desa Tolotio. Rumah tidak layak huni tidak saja dipengaruhi oleh kondisi fisik kawasan yang kurang memadai sebagai lingkungan sehat, namun juga kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya. Ada dua kategori masyarakat yang tinggal di RTLH, yaitu masyarakat yang cukup mampu secara ekonomi tetapi kekurangan informasi tentang rumah sehat, dan masyarakat yang kurang mampu sehingga tidak bisa memenuhi persyaratan kesehatan rumah. Oleh karena itu, diperlukan bantuan teknis berupa pendampingan kepada masyarakat. Salah satu kegiatan pendampingan terkait rumah sehat adalah Klinik Rumah Sehat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN MBKM di Desa Tolotio. Kegiatan ini dapat dikembangkan sebagai sarana edukasi tentang rumah sehat kepada masyarakat.

Klinik Rumah Sehat merupakan kegiatan pemberian informasi dan bantuan teknis gratis mengenai pembangunan rumah layak yang sehat kepada individu atau kelompok MBR dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan mendorong keinginan MBR untuk menghuni rumah sehat secara bertahap, sesuai dengan kemampuan bayar MBR. Di samping itu, Klinik Rumah Sehat juga dapat mengakomodasi kebutuhan pelayanan pendampingan pembangunan rumah aman bencana (Disaster Housing Assistance Delivery). Layanan Pendampingan Pembangunan Rumah Aman Bencana ini menjadi salah satu strategi untuk mengatasi kebutuhan permukiman bagi masyarakat yang terkena dampak bencana.

Sementara target yang dituju oleh klinik rumah sehat mahasiswa KKN adalah masyarakat luas terutama MBR yang berkeinginan membangun rumah layak yang sehat. Adapun

tujuan dan sasaran diadakannya program kerja ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong keinginan masyarakat untuk menghuni rumah layak sehat, berkurangnya jumlah rumah/bangunan tidak layak huni, dan terciptanya lingkungan rumah layak huni yang sehat bagi masyarakat.

#### 1. Pemaparan Program Kerja Klinik Rumah Sehat

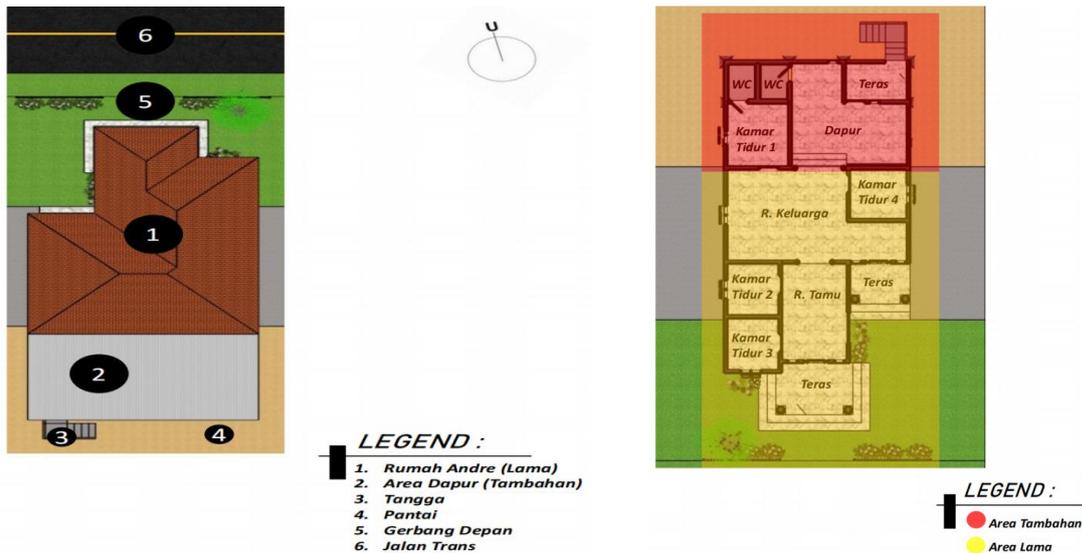
Pemaparan program kerja dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait pengadaan dan penjelasan tentang klinik rumah sehat. Kegiatan pemaparan program kerja ini dilakukan pada hari Selasa, 29 November 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh ketiga dosen DPL, aparat desa, dan masyarakat setempat. Pada pemaparan program kerja ini dilakukan sesi tanya jawab terkait klinik rumah sehat. Sesi tanya jawab ini juga menghadirkan beberapa permintaan dari masyarakat kepada mahasiswa agar dapat mendesain rumah yang sehat bagi masyarakat desa Tolotio



Gambar 4.22. Kegiatan Pemaparan Program Kerja Klinik Rumah Sehat

#### 2. Hasil Desain Gambar Pada Kegiatan Klinik Rumah Sehat

Permasalahan dirumah ini yaitu penambahan ruangan dapur, kamar tidur dan kamar mandi pada bagian belakang rumah. Denah rumah ini sebelumnya hanya diisi oleh 3 kamar tidur, 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga, dan teras depan dan samping. Berikut desain yang diberikan oleh mahasiswa



Gambar 4.23. Gambar Site Plan dan Denah Rumah Sehat



Gambar 4.24. Gambar Perspektif Rumah Sehat

## F. Kegiatan Hiburan atau Ceremonial

Kegiatan ceremonial adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan atas permintaan dari karang taruna dan tokoh pemuda yang bertujuan sebagai sarana pengembangan minat, bakat, dan prestasi sekaligus menjadi sarana hiburan bagi masyarakat desa. Adapun lomba yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu sepak bola dewasa, sepak bola mini, vokalia, lomba adzan, kontes kacamata, lomba tiktok/dance, lomba makan kerupuk, dan lomba cukur kelapa untuk bapak-bapak. Jadwal pelaksanaan kegiatan ceremonial yaitu selama 12 hari pada waktu sore dan malam hari. Kegiatan dimulai pada hari Jumat, 16 Desember 2022 sampai Selasa, 27 Desember 2022. Adapaun tahapan kegiatan dimulai dari persiapan,

diskusi, pembuatan panggung dan area yang akan dijadikan kegiatan, sampai dengan pelaksanaan kegiatan.

#### 1. Tahap Persiapan Kegiatan

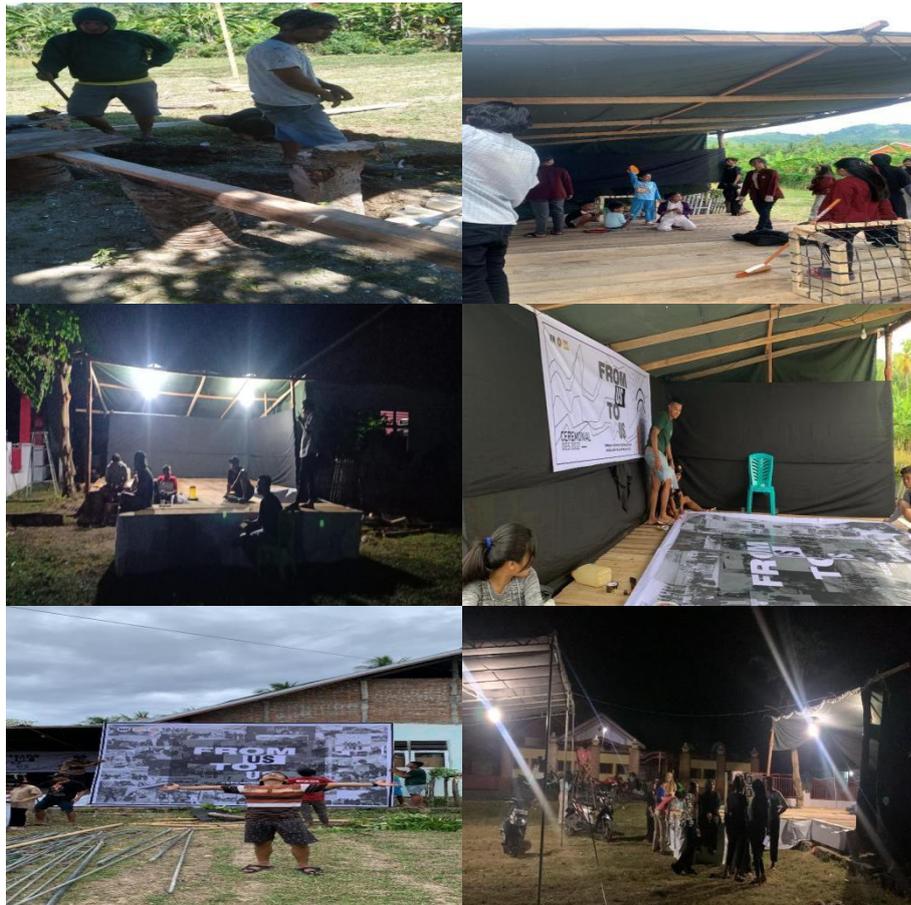
Persiapan dimulai dari melakukan perizinan terlebih dahulu kepada Kepala Desa mengenai pelaksanaan kegiatan ceremonial. Setelah mendapat izin dari Ibu Kepala Desa, mahasiswa bersama karang taruna mengadakan rapat mengenai pembahasan pelaksanaan kegiatan ceremonial. Rapat diadakan selama 2 kali yaitu pada hari Sabtu, 19 November 2022 dan Minggu, 20 November 2022.



Gambar 4.25. Rapat Pembahasan Kegiatan Ceremonial

#### 2. Pembersihan Lahan dan Pembuatan Panggung

Kegiatan diadakan di 2 lokasi, yaitu untuk bidang olahraga lapangan di depan Kantor Samsat Tolotio, dan lokasi untuk bidang kesenian tepatnya di samping kantor desa. Setelah area tersebut di bersihkan, mahasiswa bersama karang taruna, aparat desa dan masyarakat bergotong royong untuk pembuatan panggung. Kegiatan ini tentunya membawa dampak positif bagi mahasiswa, agar lebih akrab dengan masyarakat setempat.



Gambar 4.26. Kegiatan Pembuatan Panggung untuk Kegiatan Ceremonial

### 3. Rapat Kesiapan dan Gladi Bersih

Mahasiswa bersama karang taruna dan tokoh pemuda kembali melaksanakan rapat pada Selasa, 13 Desember 2022 terkait kesiapan kegiatan ceremonial yang akan mulai dilaksanakan. Selain itu, gladi bersih juga dilakukan untuk beberapa peserta seperti penari agar bisa tampil lebih maksimal pada malam pembukaan kegiatan.

### 4. Pelaksanaan Kegiatan Ceremonial

Setelah semua tahap terlaksanakan, tibalah pada pelaksanaan kegiatan ceremonial. Mulai dari pembukaan, penampilan dan pelaksanaan lomba-lomba kegiatan, penyerahan hadiah, sampai dengan malam penutupan seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Walaupun banyak hambatan dalam pelaksanaan program ini namun berkat kerja sama antara mahasiswa, karang taruna, tokoh pemuda, aparat desa, dan masyarakat, semua permasalahan dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.



Gambar 4.27. Pelaksanaan Kegiatan Hiburan dan Ceremonial

#### 4.6 Pembahasan

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program pengabdian masyarakat KKN-MBKM di desa Tolotio ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap pemberdayaan potensi-potensi yang ada pada lingkungan desa dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami. Dari beberapa program yang akan dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dalam bentuk fisik berupa lingkungan desa yang dapat dijadikan sebagai desa wisata yang nantinya akan diterapkan oleh masyarakat desa.

Setelah pelaksanaan penyuluhan sosialisasi mengenai pemberdayaan potensi alam desa melalui penataan lingkungan pedesaan, nampak peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap kepedulian dan cinta lingkungan secara signifikan. Terlihat bahwa rata-rata masyarakat desa telah memperoleh tambahan pengetahuan yang cukup memadai perihal apa yang telah dimaterikan, bahwa pada umumnya mereka telah mampu untuk menerapkan beberapa konsep mengenai pemberdayaan potensi-potensi alam yang dimiliki di lingkungan desa.

Selama melakukan kegiatan pengabdian di desa mahasiswa peserta KKN-MBKM sangat berperan aktif dalam mengajak masyarakat desa Tootio khususnya pemuda Karang Taruna dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan untuk desa wisata. Peserta KKN-MBKM ini mengharapkan selama 4 (empat) bulan dapat bekerjasama dan menanamkan kepada pemuda desa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selain itu, pemuda Karang Taruna dapat membantu ikut serta dalam mewujudkan desa wisata khususnya wisata pantai sebagai bagian dari program inti yang kami jalankan.

Oleh sebab itu diharapkan peserta sosialisasi ini dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk lebih mengoptimalkan, mengimplementasikan pada lingkungan desa sebagai objek kawasan wisata.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk KKN-MBKM ini berjalan dengan lancar karena materi yang disampaikan sangat menarik terlebih lagi kegiatan utama yang dijadwalkan yakni peningkatan kepedulian dan cinta lingkungan melalui sosialisasi dan kegiatan aksi sosial penataan lingkungan pedesaan. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan para peserta pelatihan yaitu masyarakat desa sangat antusias dalam mengikuti materi yang diberikan. Adapun materi yang diberikan dalam acara pengabdian yaitu sosialisasi pemberdayaan potensi alam pesisir pantai melalui pelatihan penataan kawasan wisata.

Alternatif strategi penataan kawasan pantai yang tepat untuk pengembangan kawasan wisata di pantai Tolotio, yaitu :

1. Memanfaatkan potensi sumberdaya, dan aksesibilitas kawasan
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui penyuluhan dan pembekalan keterampilan sebagai penunjang dalam pariwisata;
3. Meningkatkan pengawasan dan penegakan peraturan dalam pengelolaan kawasan dan menjaga kelestarian alam;
4. Kekuatan obyek wisata pantai Tolotio terletak pada keindahan alamnya yang masih alami, dukungan pemerintah, aksesibilitas yang mudah, letak yang strategis serta dukungan masyarakat yang kuat;
5. Sistem tata kelola kawasan masih belum ada kejelasan antara pihak Pemerintah dan unsur-unsur terkait

#### **5.2 Saran**

Disarankan agar adanya suatu sinergi baik antara pemerintah provinsi, kabupaten dan desa Tolotio, maupun masyarakat desa Tolotio untuk selalu meningkatkan perannya di dalam mendukung pengembangan kawasan wisata pantai di desa Tolotio. Hal ini penting dilakukan untuk lebih mengembangkan potensi kawasan wisata pantai Tolotio di mata wisatawan.

Selama ini, pengelolaan kawasan wisata pantai masih belum sepenuhnya mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango, sehingga diperlukan peran serta masyarakat sekitar kawasan pantai dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan pengawasan dari pemerintah. Selain itu, diperlukan adanya kegiatan pengabdian lebih lanjut terhadap persepsi masyarakat di sekitar kawasan wisata pantai tentang pengelolaan kawasan yang diharapkan sebagai pendukung dalam pengembangan kegiatan di kawasan wisata pantai.

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak- pihak yang terkait dalam pengembangan kawasan dan pentingnya kelestarian sumberdaya alam demi terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan. Khususnya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan pantai Tolotio serta menambah pendapatan asli daerah setempat.

**BAB VI**  
**JADWAL KEGIATAN**

Jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan mulai kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan penyuluhan sampai pelaporan.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Program

No	Nama Pekerjaan	Oktober 2022				Januari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Administrasi								
2	Koordinasi Tim, Pemerintah setempat dan masyarakat								
3	Persiapan sarana dan prasarana								
4	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian di lokasi berupa Penyuluhan dan Peninjauan Lokasi								
5	Kegiatan Sosialisasi pelaksanaan kegiatan KKN-MBKM								
11	Pembuatan Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat								
12	Dokumentasi								

## DAFTAR PUSTAKA

- Babie, E.R. 1979. "The Practice of Social Research". Ed. Wadsworth. California.
- Fandeli, Chafid. 2003. Perencanaan Kepariwisata Alam. Yogyakarta. Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada.
- Kerlinger, F. N. 1973. "*Founding Of Behavior Research*". Holt. Rinchart and Winston Inc. New York.
- Maryono, Irawan dkk. 1982. "Pencerminan Nilai Budaya dalam Arsitektur di Indonesia ", Laporan Seminar Tata Lingkungan, Mahasiswa Arsitektur Universitas Indonesia, Djambatan, Jakarta.
- Middleton, Victor T C. Clarke, Jackie. 2001. *Marketing in Travel and Tourism*. Butterworth-Heinemann.
- Mill, Christie, Robert. 2000. *Tourism: The International Business* "Attractions draw people to a destination".
- Peter, J.M. Nas. 2009. Masa Lalu dalam Masa Kini: Arsitektur di Indonesia. Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Poerwadarmina, W.J.S. 2003. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Rapoport, Amos. 2005. "Culture, Architecture and Design,,"Locke Science Publishing Company,Chicago.
- Schulz, Norberg Christian. 1988, "*Architecture: Meaning and Place , Selected Essays* , " Rizzoli, New York.
- Smithies, K.W. 1982, *Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur*, Intermedia Group,Bandung.
- Soekadijo, R. G. 1997. Anatomi Pariwisata. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soeroto, Myrtha. 2007. Dari Arsitektur Tradisional Menuju Arsitektur Indonesia. Myrtle Publishing.
- Sudrajat, Iwan. 1999. *Membangun Sistem Teori Arsitektur Nusantara: Mengubah Angan-angan Menjadi Kenyataan*. Dalam Ngawangun Ki Nusantara, Arsitektur UNPAR:Bandung
- Suwantoro, Gamal. 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi. Jakarta.
- Van de Ven Cornelis, 1991, *Ruang dalam Arsitektur*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Wahab, Salah. 1992. Manajemen Kepariwisata. Penerbit Pradnya Paramita. Jakarta.
- Yoeti, Oka A. 1993. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Angkasa. Bandung.

## Lampiran

### BIODATA PENELITI

#### A. Ketua Peneliti

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengangelar)	Kalih Trumansyahjaya, ST, MT
2	JenisKelamin	Laki-laki
3	JabatanFungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitaslainnya	197601072006041002
5	NIDN	0007017603
6	Tempat, TanggalLahir	Jakarta, 07 Januari 1976
7	E-mail	<a href="mailto:trumansyahjaya@gmail.com">trumansyahjaya@gmail.com</a>
8	NomorTelepon/HP	081944005634
9	Alamat Kantor	Jl. JenderalSudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	NomorTelepon/Faks	(0435) 821183
11	Lulusan yang TelahDihasilkan	D3 = 37 orang S1 = 1 orang
12	NomorTelepon/Faks	(0435) 827213. Fax (0435) 827213
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Perancangan Arsitektur 2. Struktur dan Konstruksi Bangunan 3. Mekanika Bangunan 4. Manajemen Proyek 5. Hukum Pranata Pembangunan

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Teknologi Nasional Malang	Universitas Tarumanagara, Manado	-
Bidang Ilmu	Teknik Arsitektur	Manajemen Konstruksi	-
Tahun Masuk-Lulus	1994-1999	1999-2001	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perencanaan Bandar Udara Juanda-Surabaya	Dampak UU Otonomi Daerah dan UU Jasa Konstruksi Terhadap Perkembangan Usaha Jasa Konstruksi	-

## C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2007	Dampak UU Jasa Konstruksi No. 18 Tahun 1999 dan UU Otonomi Daerah No. 22 Tahun 1999 dan No. 25 Tahun 1999 Terhadap Perkembangan Usaha Jasa Konstruksi	Mandiri	-
2	2008	Strategi Industri Jasa Konstruksi di Masa Otonomi Daerah Terhadap Perkembangan Usaha Industri Jasa Konstruksi	PNBP UNG	5
3	2010	Penyelesaian Perselisihan Melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Studi Kasus Proyek A. Yani Mega Mall-Kalimantan Barat	PNBP UNG	5
4	2011	Strategi dan Taktik Kesuksesan Operasional Proyek A. Yani Mega Mall di Kalimantan Barat	PNBP UNG	5
5	2012	Keandalan Bangunan di Universitas Negeri Gorontalo	PNBP	7.5

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pemilihan Model Perabot Pada Ruang Dalam Rumah Tinggal Sederhana (Studi Kasus Rumah Type 36, 45, 54)	Jurnal RADIAL	Vol 3, No. 6/ April 2015.
2	Strategi Industri Jasa Konstruksi di masa Otonomi Daerah terhadap Perkembangan Usaha Industri Jasa Konstruksi	Jurnal INOVASI	Vol 1, No.2 /September 2012
3	Penyelesaian Perselisihan Melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia <b>Study Kasus “A Yani Mega Mall Project”</b>	Jurnal TEKNIK	Vol.7 No. 1/ Maret 2008

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	ECO-LOGICITY	Perencanaan Objek Wisata “Tanjung Kramat” di Gorontalo	September 2015, Jakarta
-	-	-	-

### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	JudulBuku	Tahun	JumlahHalaman	Penerbit
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

### H. Perolehan HKI dalam 5–10 TahunTerakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
Dst				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal PengabdianMasyarakat.

Gorontalo, 23 Oktober 2021  
Pengusul,



**Kalih Trumansyahjaya, ST, MT**  
NIP.197601072006041002

# FOTO-FOTO KEGIATAN

← **kknmbkm.desatolotio** 🔔 ⋮

 **23** Postingan   **56** Pengikut   **25** Mengikuti

**KKN MBKM UNG 2022**  
[goo.gl/maps/WEK8C4hsBy8AfaXaA](https://goo.gl/maps/WEK8C4hsBy8AfaXaA)  
Diikuti oleh **rmlhibrhm, anggiihrlmbng,** dan 12 lainnya

Mengikuti ▾   Kirim Pesan   +8

10   9   8   7   6

📅   🎬   📷

**KKN**  
KKN MBKM UNG 2022  
10 Oktober 2022

**KKN**  
KKN MBKM UNG 2022  
10 Oktober 2022

**KKN**  
Kegiatan Perbaikan Jalan  
10 Oktober 2022

**KKN**  
Pembinaan Program Kerja  
11 Oktober 2022

**KKN**  
Kegiatan dengan Padi  
10 Oktober 2022

**KKN**  
Kegiatan Kerja Sama  
10 Oktober 2022

🏠   🔍   🎬   📷   👤

## Lampiran 2: Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja

### 1. Screenshot Sosial Media dan Screenshot Upload Video di Youtube (<https://www.youtube.com/watch?v=YGQXNUC5te0>)

Desa Tolotio, Bone Bolango

KKN MBKM TOLOTIO 2022

KKN KKN MBKM DESA TOL...  
2 subscribers

Subscribe

3 likes

Share

43 views 3 days ago

Recommended videos:

- KENAPA ALLAH MEMBOLAKBALIKAN KEADAA...  
ramli muhamad  
404K views · 3 months ago
- VETERAN ini Tak Bisa Nahan Air Mata Ketika Nyanyi Lagu...  
Tukang Sapu  
2.6M views · 5 years ago
- Inilah 7 Kejadian Unik Dan Tak Terduga Saat Upacara...  
BEDA NGGAK?  
9.7M views · 4 years ago
- FULL VERSION Seluruh Perjalanan Sonic Makhluk...  
BLAST CINEMA  
220K views · 2 months ago
- 30 Pertemuan Dengan Buaya Yang Paling Menakutkan Di...  
Claws Indonesia

KKN MBKM TOLOTIO 2022

KKN KKN MBKM DESA TOL...  
2 subscribers

Subscribe

3 likes

Share

43 views 3 days ago

Recommended videos:

- KENAPA ALLAH MEMBOLAKBALIKAN KEADAA...  
ramli muhamad  
404K views · 3 months ago
- VETERAN ini Tak Bisa Nahan Air Mata Ketika Nyanyi Lagu...  
Tukang Sapu  
2.6M views · 5 years ago
- Inilah 7 Kejadian Unik Dan Tak Terduga Saat Upacara...  
BEDA NGGAK?  
9.7M views · 4 years ago
- FULL VERSION Seluruh Perjalanan Sonic Makhluk...  
BLAST CINEMA  
220K views · 2 months ago
- 30 Pertemuan Dengan Buaya Yang Paling Menakutkan Di...  
Claws Indonesia

youtube.com/watch?v=YGQXNUC5te0

YouTube

Search



KKN MBKM TOLOTIO 2022

KKN MBKM DESA TOL...  
2 subscribers

Subscribe

3

Share

43 views · 3 days ago

All Live Recently uploaded

- KENAPA ALLAH MEMBOLAKBALIKAN KEADAA...  
ramli muhamad  
404K views · 3 months ago  
1:28:25
- VETERAN ini Tak Bisa Nahan Air Mata Ketika Nyanyi Lagu...  
Tukang Sapu  
2.6M views · 5 years ago  
24:36
- Inilah 7 Kejadian Unik Dan Tak Terduga Saat Upacara...  
BEDA NGGAK?  
9.7M views · 4 years ago  
6:20
- FULL VERSION - Seluruh Perjalanan Sonic Makhlu...  
BLAST CINEMA  
220K views · 2 months ago  
34:00
- 30 Pertemuan Dengan Buaya Yang Paling Menakutkan Di...  
Claws Indonesia

YouTube

Search



KKN MBKM TOLOTIO 2022

KKN MBKM DESA TOL...  
2 subscribers

Subscribe

3

Share

43 views · 3 days ago

All Live Recently uploaded

- KENAPA ALLAH MEMBOLAKBALIKAN KEADAA...  
ramli muhamad  
404K views · 3 months ago  
1:28:25
- VETERAN ini Tak Bisa Nahan Air Mata Ketika Nyanyi Lagu...  
Tukang Sapu  
2.6M views · 5 years ago  
24:36
- Inilah 7 Kejadian Unik Dan Tak Terduga Saat Upacara...  
BEDA NGGAK?  
9.7M views · 4 years ago  
6:20
- FULL VERSION - Seluruh Perjalanan Sonic Makhlu...  
BLAST CINEMA  
220K views · 2 months ago  
34:00
- 30 Pertemuan Dengan Buaya Yang Paling Menakutkan Di...  
Claws Indonesia



Manfaatkan Potensi, Mahasiswa KKN MBKM UNG  
Buat Grand Design Wisata Pantai Desa Tolotio

barakati.id

<https://barakati.id/manfaatkan-potensi-mahasiswa-kkn-mbkm-ung-buat-grand-design-wisata-pantai-desa-tolotio/>

07.29

2. Foto Pelaksanaan KKN



- Kerja bakti/pembersihan Masjid



← → ↻ ejournal.ung.ac.id/index.php/sibermas/author

P-ISSN: 2302-4798 E-ISSN: 2746-8917

# JURNAL SIBERMAS

Sinergi Bersama Masyarakat

HOME ABOUT USER HOME CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Active Submissions

## Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
16973	11-09	ART	Heryati, Trumansyahjaya	EDUKASI DALAM MEWUJUDKAN KESADARAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

**Start a New Submission**  
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

ADDITIONAL MENU

- Editorial Team
- Peer Reviewer
- Author Guidelines
- Fous and Scope
- Peer Review Process
- Publication Ethics
- Open Access Policy